

Media Cetak	Ujungpandang Ekspres
Tanggal	Rabu 30 Oktober 2024
Wilayah	Kota Makassar



Akuntabilitas Aset BUMD Dorong Pertumbuhan PAD

Akuntabilitas Aset BUMD Dorong Pertumbuhan PAD

■ Memperkuat Kepercayaan Publik terhadap Pemkot



GUNADUPEKS
FGD. Pj Sekda
Kota Makassar,
Irwan Adnan
beri arahan pada
FGD tentang
Akuntabilitas
Pengelolaan
Aset BUMD yang
diselenggarakan
Bagian
Perekonomian
di Hotel Best
Western, Selasa
(29/10/2024).

MAKASSAR, UPEKS—Pemerintah Kota (Pemkot) Makassar menekankan pengelolaan aset Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) secara akuntabel.

Hal tersebut bertujuan untuk mendorong pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Makassar.

Penjabat (Pj) Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Makassar, Irwan Adnan mengatakan, pengelolaan aset BUMD yang akuntabel tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik, tetapi juga memperkuat peran BUMD dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar.

"BUMD memiliki peran strategis dalam memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) jika dikelola secara baik," kata Irwan pada Focus Group Discussion (FGD) tentang Akuntabilitas Pengelolaan Aset BUMD yang diselenggarakan Bagian Perekonomian

di Hotel Best Western, Selasa (29/10/2024).

Irwan menyampaikan pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan aset BUMD sebagai langkah memperkuat kepercayaan publik terhadap Pemerintah Kota (Pemkot) Makassar. "Akuntabilitas menjadi kunci dalam pengelolaan aset BUMD, karena aset ini adalah milik masyarakat yang harus dikelola secara transparan dan bertanggung jawab," kata Irwan.

Selain itu, Irwan juga mengingatkan pentingnya inovasi dalam pengelolaan aset BUMD untuk menjaga keberlanjutan dan daya saing perusahaan daerah.

"Inovasi merupakan salah satu kunci keberhasilan bagi

BUMD dalam menghadapi tantangan dan tuntutan perubahan," jelasnya.

Ia berharap melalui FGD ini, para peserta dapat berbagi wawasan serta strategi yang dapat diterapkan dalam mengatasi berbagai tantangan dalam pengelolaan BUMD.

"Kami berharap agar FGD ini menjadi momentum untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik dalam pengelolaan aset dan meningkatkan profesionalisme di lingkungan BUMD," jelasnya.

Dalam acara tersebut, para peserta FGD diberikan kesempatan untuk berdiskusi langsung dengan para narasumber terkait berbagai isu penting, seperti optimalisasi aset, manajemen risiko, serta sistem pelaporan yang transparan dan akuntabel. Diskusi ini diharapkan menghasilkan solusi yang dapat diterapkan BUMD. (rul/hms)